



**KEMENTERIAN LINGKUNGAN HIDUP DAN KEHUTANAN  
DIREKTORAT JENDERAL  
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM**

Gedung Manggala Wanabakti Blok I Lantai 8, Jalan Gatot Subroto Jakarta 10270

Telepon : (021) 5730316 Faximile : (021) 5733437

Jalan Ir. H. Juanda Nomor 15 Bogor, Telepon : (0251) 8324014, 8311118

**KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL  
KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM**

**NOMOR : SK. 18/KSDAE/KK/KSDAE.1/1/2016**

**TENTANG**

**PENETAPAN LOKASI PEMULIHAN EKOSISTEM PADA KAWASAN KONSERVASI YANG  
TERDEGRADASI SELUAS 100.000 HA PADA RPJM 2015-2019**

**DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM,**

- Menimbang** :
- a. bahwa dalam Rencana Strategis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem ditetapkan indikator Kinerja Program 2015 – 2019 salah satunya adalah Luas kawasan konservasi terdegradasi yang dipulihkan kondisi ekosistemnya seluas 100.000 Ha;
  - b. bahwa dalam rangka pencapaian indikator kinerja program sebagaimana dimaksud pada huruf a, dipandang perlu menetapkan lokasi pemulihan ekosistem pada kawasan konservasi yang terdegradasi seluas 100.000 ha melalui Keputusan Direktur Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem tentang Penetapan Lokasi Pemulihan Ekosistem Pada Kawasan Konservasi Yang Terdegradasi Seluas 100.000 Ha pada RPJM 2015 - 2019.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 5 Tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1990 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3419);
  2. Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 167, dan Tambahan Lembaran Negara Nomor 3888), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2004 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan Atas Undang-undang Nomor 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 86, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4412);
  3. Peraturan Pemerintah Nomor 28 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2011 Nomor 56, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5217);
  4. Peraturan Menteri Kehutanan Nomor P.48/Menhut-II/2014 tentang Tata Cara Pemulihan Ekosistem di Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam
  5. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.18/MenLHK-II/2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.

6. Peraturan .....

6. Peraturan Dirjen KSDAE No. P.12/KSDAE-Set/2015 tanggal 4 November 2015 tentang Pedoman Tata Cara Penanaman dan Pengkayaan Jenis Dalam Rancka Pemulihan Ekosistem Daratan Pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam
7. Peraturan Dirjen KSDAE No. P.13/KSDAE-Set/2015 tanggal 4 November 2015 tentang Pedoman Pemantauan dan Penilaian Keberhasilan Pelaksanaan Pemulihan Ekosistem Pada Kawasan Suaka Alam dan Kawasan Pelestarian Alam
8. Rencana Strategis Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2015 – 2019
9. Rencana Strategis Direktorat Jenderal Konservasi Sumber Daya Alam dan Ekosistem Tahun 2015 – 2019

**MEMUTUSKAN :**

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN EKOSISTEM TENTANG PENETAPAN LOKASI PEMULIHAN EKOSISTEM PADA KAWASAN KONSERVASI YANG TERDEGRADASI SELUAS 100.000 HA PADA RPJM 2015-2019
- KESATU** : Menetapkan lokasi pemulihan ekosistem pada kawasan konservasi yang terdegradasi seluas 100.000 ha sebagaimana tercantum dalam lampiran keputusan ini.
- KEDUA** : Surat Keputusan ini menjadi acuan dalam penyusunan Rencana Kerja di masing-masing UPT yang menjadi target pemulihan ekosistem.
- KETIGA** : Direktorat Kawasan Konservasi dan Sekretariat Direktorat Jenderal KSDAE, agar mengusahakan penyediaan anggaran yang dibutuhkan untuk kegiatan pemulihan ekosistem sesuai dengan target sebagaimana amar KESATU.
- KEEMPAT** : Bagi UPT yang tidak menjadi target dalam keputusan ini, tetap melakukan upaya-upaya pemulihan ekosistem yang wilayah kerjanya mengalami degradasi.
- KELIMA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan diadakan perbaikan kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : JAKARTA  
pada tanggal : 27 Januari 2016



**DIREKTUR JENDERAL,**  
*[Signature]*  
**Dr. Ir. TACHRIR FATHONI, M.Sc**  
**NIP. 19560929 198202 1 001**

Salinan Keputusan ini disampaikan kepada Yth. :

1. Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
2. Sekretaris Jenderal KSDAE
3. Direktur Jenderal/Kepala Badan lingkup Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan;
4. Sekretaris/Direktur lingkup Direktorat Jenderal KSDAE;
5. Kepala Unit Pelaksana Teknis Ditjen KSDAE se-Indonesia;



LAMPIRAN I : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL KONSERVASI SUMBER DAYA ALAM DAN  
 EKOSISTEM  
 NOMOR : SK. 18/KSDAE/KE/KSDAE.1/1/2016  
 TANGGAL : 27 JANUARI 2016  
 TENTANG : PENETAPAN LOKASI PEMULIHAN EKOSISTEM PADA KAWASAN KONSERVASI  
 YANG TERDEGRADASI SELUAS 100.000 HA PADA RPJM 2015-2019

No.	UPT	Lokasi PE 2015 - 2019 (Ha)	Keterangan
<b>A.</b>	<b>Balai Besar/Balai Taman Nasional</b>		
1.	BBTN Gn Leuser	9,103	
2.	BBTN Kerinci Seblat	10,500	
3.	BBTN Bukit Barisan Selatan	525	
4.	BBTN Gn Gede Pangrango	2,000	
5.	BBTN Bromo Tengger Semeru	1,260	
6.	BBTn Lore Lindu	2,722	
7.	BTN Batang Gadis	400	
8.	BTN Bukit 30	3,000	
9.	BTN Sembilang	4,200	
10.	BTN Ujung Kulon	8,200	Termasuk eradikasi
11.	BTN Halimun Salak	1,945	
12.	BTN Gn Merbabu	1,000	
13.	BTN Gn Merapi	482.13	
14.	BTN Meru Betiri	1,000	
15.	BTN Alas Purwo	480	
16.	BTN Gn Rinjani	250	
17.	BTN Kelimutu	98.5	
18.	BTN Laiwangi	500	
20.	BTN Gn Palung	710	Termasuk eradikasi
21.	BTN Sebangau	5,000	
22.	BTN Tanjung Putting	5,000	
23.	BTN Bukit Baka Bukit Raya	581	
24.	BTN Rawa Aopa	2,000	
25.	BTN Boganinani Wartabone	2,143.55	
26.	BTN Akatajawe Lolobata	1,735	
27.	BTN Berbak	1,350	
28.	BTN Manusela	300	
29.	BTN Lorenz	3,555	
30.	BTN Way Kambas	65	
31.	BTN Bukit 12	100	
32.	BTN Tesso Nilo	3200	
33.	BTN Gn Ciremai	169.5	
34.	BTN Baluran	1,660	Termasuk eradikasi
35.	BTN Kutai	10,665	
36.	BTN Manupeu	300	
37.	BTN Bali Barat	250	Termasuk eradikasi

No.	UPT	Lokasi PE 2015 – 2019 (Ha)	Keterangan
<b>B.</b>	<b>Balai Besar/Balai KSDA</b>		
1.	BBKSDA Jabar	1,911.46	CA Bojong Larang Jayanti, CA Burangrang, CA Kamojang, CA Papandayan CA Rawa Danau, SM Cikepuh, SM G. Sawal, TB Masigit Keureumbi, TWA papandayan
2.	BBKSDA Jatim,	68	CA/TWA Kawah Ijien, SM Datarang Tinggi Yang, SM P. Bawean, CA. G.Sigogor, CA. Gua Nglirip, CA P. Sempu
3.	BBKSDA Sulsel	131.5	Tb. Ko'mara, SM Ko'mara
4.	BBKSDA NTT	669.35	TWA Ruteng, Tb Bena, TWA Tuti Adagae, SM Egon Ilimedo
5.	BKSDA Aceh	73.45	SM Rawa Singkil
6.	BKSDA Jateng	80	CA Keling I/II
7.	BKSDA Sultra	392.92	TWA Mangolo, SM Tj. Batikolo, CA Lamedai, SM Lambusango, TWAL Kep. Padawarang, SM Buton Utara
8.	BKSDA Maluku	200	SA. G. Sahuwai
9.	BKSDA Kalbar	6,210.36	CA Raya Pasi, CA Mandor, TWA Sungai Liku, CA Kendawangan, Hutan Wisata Bening
10.	BKSDA Kalteng	1,605	SM Lamandau, CA Pararawen I & II
11.	BKSDA Kalsel	300	SM Kuala Lupak
12.	BKSDA Sulut	2,400	CA Tj. Panjang,
13.	BKSDA NTB	281.79	TB Moyo, TN Tambora
14.	BKSDA Bengkulu	1,100	
15.	BKSDA Sulteng	1,505	SM Bakiriang, SM Pinjan Tanjung Matop, SM Tj. Santigi
16.	BKSDA Sumsel	5,545	SM Padang Sugihan
<b>Total Usulan PE 2015 - 2019</b>		<b>108,923.51</b>	



DIREKTUR JENDERAL

Dr. Ir. TACHRIR FATHONI, M.Sc

NIP. 19560929 198202 1 001